



**PENGARUH KETERLIBATAN ORANG TUA DALAM
BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS
2 SEKOLAH DASAR NEGERI DADAPAN 01**

SKRIPSI

Oleh:

**LAILATUL KHASANAH
NPM 21601013053**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDA'YAH
2021**



**PENGARUH KETERLIBATAN ORANG TUA DALAM BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS II SD NEGERI
DADAPAN 01**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Agama Islam Universitas Islam Malang Untuk
Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana
(S1) Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



Oleh:

**LAILATUL KHASANAH
NPM 21601013053**

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
2021**

ABSTRAK

Khasanah, Lailatul. 2021. “*Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Dalam Belajar Terhadap Prestasi Siswa Kelas 2 Sd Negeri Dadapan 01*”. Program studi pendidikan agama islam. Fakultas agama islam. Universitas islam malang, Pembimbing (I): Ika Ratih Sulistiani, M.Pd. Pembimbing “II” Muhammad Sulistiono, M.Pd.

Kata kunci : Keterlibatan orang tua, belajar siswa, prestasi belajar

Keberhasilan pembelajaran dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal (faktor yang ada pada diri siswa) dan faktor eksternal (faktor yang berada dari luar diri siswa). Faktor eksternal biasanya terdapat pada lingkungan sekitar, lingkungan alam, sosial ekonomi, guru, metode dalam mengajar, kurikulum, program, materi pembelajaran, sarana dan prasarana. Keterlibatan orang tua juga termasuk dalam salah satu faktor eksternal, diantaranya yaitu mengasuh dan membimbing anak-anaknya, mengawasi pendidikan anak-anaknya, dan mengemudikan pergaulan anak-anaknya. Untuk mencapai prestasi belajar yang positif, keterlibatan orang tua dalam belajar sangat diperlukan. Semakin tinggi keterlibatan orang tua dalam belajar akan semakin tinggi pula minat belajar anak yang berdampak baik pula pada prestasi belajar. Penelitian ini bertujuan untuk 1). Mendeskripsikan tingkat keterlibatan orang tua dalam belajar siswa kelas 2 SD Negeri Dadapan 01. 2). Mendeskripsikan tingkat prestasi belajar siswa kelas 2 SD Negeri Dadapan 01. 3). Mendeskripsikan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara keterlibatan orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas 2 SD Negeri Dadapan 01.

Penelitian yang dilakukan ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan jenis penelitian korelasional. Jumlah responden yang diteliti 24 siswa dengan rincian 14 laki-laki dan 10 perempuan. Peneliti menggunakan instrument pengumpulan data utama yaitu kuisioner dan dianalisa menggunakan *Korelasi Point Biserial* untuk mengetahui korelasi antara variabel X dengan variabel Y dan seberapa besar kontribusi yang diterangkan oleh variabel X terhadap variabel

Sesuai dengan hasil analisis penelitian yang telah dilakukan maka ditemukan beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut: (1) Hasil analisis kecenderungan skor menunjukkan skor keterlibatan orang tua dalam belajar siswa masuk dalam kategori tinggi dengan mean ideal (Mi) 51,5 dan standar deviasi ideal (Sdi) 5,5 diperoleh mean 57,00 berada pada kriteria tinggi (>53). (2) Nilai rata-rata prestasi siswa masuk dalam kategori sedang dengan rata-rata nilai raport 80 dari 7 mata pelajaran. Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis korelasi poin biserial menggunakan SPSS 20 terdapat korelasi signifikan antara keterlibatan orang tua dalam belajar terhadap prestasi belajar siswa sebesar ($p \text{ value} = 0,000$) dan terjadi hubungan yang positif antara keterlibatan orang tua dan prestasi belajar siswa ($R=0,512$) 51%. Dapat disimpulkan bahwasanya keterlibatan orang tua dalam belajar memiliki pengaruh yang sangat penting bagi prestasi belajar siswa.

Adapun penelitian ini disarankan bagi orang tua untuk lebih memberikan perhatian dan meluangkan waktu untuk anak-anaknya, memberikan motivasi yang bisa menjadikan anak lebih bersemangat dalam belajar. bagi siswa supaya lebih giat belajar lagi untuk mencapai cita-cita. Kemudian juga dapat menjadi referensi bagi



penelitian lebih lanjut serta perlu dikaji lagi mengenai variabel keterlibatan orang tua dan prestasi belajar siswa.



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan gejala semesta atau fenomena universal dan berlangsung sepanjang hayat manusia, di mana ada kehidupan manusia, disitu pasti ada pendidikan (Siswoyo, 2013:1). Pendidikan berasal dari kata “didik”, yang mendapat awalan “me” sehingga menjadi “mendidik” artinya, memelihara dan memberi latihan didalam proses belajar. Dalam memelihara dan memberi latihan diperlukan adanya ajaran, tuntunan, dan pimpinan mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran (Syah, 2010:10).

Proses pembelajaran dapat diartikan serangkaian perbuatan pendidik terhadap siswa yang didasarkan pada hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif guna mencapai tujuan tertentu (Mawarsih,2013). Keberhasilan suatu pendidikan dapat dilihat dari ketercapaiannya tujuan pendidikan itu sendiri. Tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan kemampuan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UU Sisdiknas, 2003).

Untuk mencapai tujuan pendidikan perlu adanya dukungan dari semua pihak diantaranya sekolah, keluarga dan masyarakat. Keterlibatan orang tua merupakan sebuah keharusan karena dapat mendukung segala kekurangan dari proses pembelajaran yang telah diperoleh di sekolah, seperti memonitor pekerjaan rumah dan memberi motivasi belajar. Orang tua yang aktif dalam mendukung proses

belajar di rumah akan menghasilkan siswa yang cerdas secara akademik jika dibandingkan dengan mereka yang pasif (Panggayuh,2017; Cotton & Wikelund, 1989). Hal ini dapat dijadikan acuan bahwa siswa yang telah menghabiskan waktu seharian di sekolah masih membutuhkan bantuan orang tua di rumah untuk menyelesaikan segala tugas yang diberikan oleh guru.

Suasana emosional di dalam rumah, dapat juga membantu merangsang perkembangan otak siswa yang sedang dalam masa tumbuh dan mengembangkan kemampuan mentalnya. Sehingga mempengaruhi juga dalam belajar siswa seperti yang diutarakan Catharina Tri Anni (2004), belajar merupakan sebuah sistem yang didalamnya terdapat berbagai unsur yang saling terkait sehingga menghasilkan perubahan perilaku. Pola belajar siswa sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa tersebut karena prestasi belajar siswa tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena belajar merupakan suatu proses, sedangkan prestasi belajar adalah hasil dari proses pembelajaran tersebut. Bagi seorang siswa belajar merupakan suatu kewajiban. Berhasil atau tidaknya seorang anak dalam pendidikan tergantung proses belajar yang dialami oleh siswa tersebut.

Kebanyakan orang tua menganggap keterlibatan mereka dalam pendidikan anak hanya sebatas menanggung biaya, menyediakan infrastuktur dan berbagai keperluan materi lainnya. Dalam konteks pendidikan, keterlibatan orang tua harus merangkumi satu lingkup yang lebih luas daripada pembiayaan semata. Keterlibatan orang tua dalam lembaga pendidikan dapat dilakukan melalui berbagai upaya lain sebagai pendidik, pengamat proses pembelajaran di kelas, tenaga sukarela, maupun pengambilan kebijakan di sekolah. Beberapa alasanya yang mendasari pentingnya keterlibatan orang tua dalam pendidikan adalah dapat

mengkomunikasikan dengan baik kepada orang tua tentang kegiatan yang dilakukan oleh anak. Selain itu juga berkontribusi terhadap pencapaian tugas perkembangan anak, baik dalam aspek kognitif maupaun aspek perkembangan lainnya (Diadha, 2015).

Keterlibatan orang tua sangat penting karena dapat memberikan pengaruh yang besar bagi keberhasilan anak. Dengan keterlibatan orang tua maka, anak membantu anak dalam perkembangan literasi, intelektual, motivasi, dan prestasi (Hooge, 2010). Namun sebaliknya, jika anak tanpa arahan dan bimbingan dari orang tua tidak akan bisa berjalan dengan sendirinya. Dengan adanya keterlibatan orang tua, anak akan mendapatkan pengalaman-pengalaman yang akan terinternalisasi menjadi kepribadian anak (Akbar, 2017).

Keterlibatan orang tua dalam pendidikan juga diartikan sebagai upaya yang dilakukan orang tua untuk berpartisipasi dalam pendidikan siswa, baik itu dengan datang ke sekolah maupaun dengan diskusi dengan pihak sekolah tentang perkembangan anak (Suardana, 2018). Oleh sebab itu keterlibatan orang tua juga didefinisikan sebagai kerjasama antara keluarga, sekolah, masyarakat, untuk meningkatkan kesadaran orang tua tentang manfaat keterlibatan mereka dalam pendidikan siswa sehingga siswa dapat secara optimal tumbuh dan berkembang pada proses belajarnya (Artini, 2018:64). Keberhasilan siswa dalam proses belajarnya dapat dilihat dari prestasi yang dicapai dalam kurun waktu tertentu.

Beberapa penelitian yang mengungkapkan variabel keterlibatan orang tua sebelumnya telah dilakukan. Penelitian yang dilakukan oleh Wiwin (2020) mengenai keterlibatan orang tua dalam pendampingan belajar anak selama masa pandemi covid- 19. Hasil penelitian menunjukkan hasil yang sangat baik. Hasil

tersebut didukung dengan adanya kesesuaian hasil pada setiap sub variabel yaitu pada sub variabel peran orang tua dan pendampingan belajar anak. Pendampingan dilakukan dengan cara membantu mengerjakan tugas anak, sebagai penyedia tempat belajar bagi anak, menerangkan dan memberikan penjelasan mengenai materi yang dipelajari, memberikan respon yang baik terhadap materi yang dipelajari, dan memberikan respon yang baik terhadap pembelajaran dari sekolah. Dapat disimpulkan bahwa orang tua memiliki peran sebagai pembelajar anak, pemenuh kebutuhan anak, pemahaman spiritual, pengawasan, motivasi, dan penyedia fasilitas anak. Penelitian serupa juga telah dilakukan oleh Haerudin (2020) menyatakan bahwa keterlibatan orang tua dalam membantu dan memberikan motivasi pada anak selama belajar di rumah sangat diperlukan. Banyak orang tua yang sengaja untuk meluangkan waktunya demi dapat membantu proses pembelajaran anaknya selama di rumah. Banyak dari orang tua yang setuju jika selama pembelajaran di rumah, orang tua juga ikut membantu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Walaupun tidak sedikit yang merasa hal ini menjadi tambahan aktivitas orang tua selain mengerjakan pekerjaan rumah tangga. Dalam hal ini, mendampingi anak belajar dari rumah menjadi tantangan tersendiri. Di sisi lain, banyak orang tua yang menilai bahwa melalui pembelajaran di rumah dapat mempererat hubungan orang tua dengan anak. Orang tua juga merasa melalui pembelajaran di rumah dapat melihat perkembangan anak dalam belajar. Hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua memiliki peran yang sangat besar selama terjadinya kegiatan pembelajaran di rumah. Tidak hanya keterlibatan orang tua dalam belajar selama di rumah melainkan di sekolah juga melalui aktif dalam kegiatan sekolah, serta mendukung program-program yang diadakan oleh sekolah

hal ini dilakukan bertujuan tidak hanya meningkatkan keterlibatan orang tua namun juga untuk mengetahui kendala-kendala apa saja yang terjadi. Penelitian yang dilakukan (Sururiyah, 2019) menyatakan ada tiga peran penting keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak yaitu pertama orang tua perlu sinergi dengan ragam upaya program maupun kegiatan yang disesuaikan untuk menganalisis kendala-kendala dari pihak orang tua meliputi faktor status sosial, faktor bentuk keluarga, dan faktor model peran. Kedua, guru memiliki peran sinergi karena sebagai komunikator pihak sekolah dan anak didik dalam menyampaikan informasi-informasi dan pendidikan dalam pengajaran. Oleh sebab itu, komunikasi dengan orang tua atau wali anak didik perlu dibangun dan diperhatikan, sehingga komunikasi timbal balik dapat terjadi. Ketiga, orang tua perlu meningkatkan kepedulian, keinginan untuk belajar bersama-sama, dan turut serta berpartisipasi dalam berbagai program-program yang dibuat oleh pihak sekolah seperti program kegiatan parenting education, informasi tentang pendidikan, perkembangan, dan kesehatan anak, pembelajaran di rumah, pertunjukan penampilan anak, rekreasi, bekerjasama dengan komunitas masyarakat, kunjungan ke rumah oleh guru, dan partisipasi pada kegiatan sekolah. Hal ini sejalan dengan yang tertera pada Permendikbud No. 30 Tahun 2017 menyebutkan bahwa pelibatan keluarga pada penyelenggaraan pendidikan bertujuan untuk membangun sinergitas antara satuan pendidikan, keluarga, dan masyarakat serta mewujudkan lingkungan satuan pendidikan yang aman, nyaman dan menyenangkan. Keterlibatan tersebut dapat ditandai dengan keaktifan untuk memantau pendidikan anaknya di sekolah, dengan menghadiri kegiatan-kegiatan sekolah yang sudah diselenggarakan sekolah untuk menambah pengetahuan orang tua.

Prestasi belajar didefinisikan sebagai hasil penilaian yang diperoleh dari kegiatan belajar yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian (Suharsimi, 2013:110). Prestasi belajar juga merupakan usaha maksimal yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar (Wahyu,2012). Nilai-nilai yang tertera dalam buku tersebut merupakan penjumlahan nilai dari seluruh mata pelajaran yang diperoleh siswa dalam satu semester. Demikian besar kecilnya nilai yang diperoleh menunjukkan besar kecilnya prestasi yang dicapai. Prestasi belajar dibedakan menjadi lima aspek, yaitu: kemampuan intelektual, strategi kognitif, informasi verbal, sikap dan keterampilan (Gagne, 2003). Selain itu prestasi belajar juga mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik (Suprijono,2009). Secara keseluruhan prestasi belajar dapat diartikan proses perubahan tingkah laku seseorang dalam bertindak atau berkegiatan menuju kebenaran, dari belum mampu ke arah mampu yang ditunjukkan dengan nilai-nilai yang terdapat pada buku raport (Slameto,2010).

Dalam mencapai prestasi belajar yang positif, keterlibatan orang tua sangat diperlukan. Wahyu (2012), menyatakan banyak sekali variasi bentuk keterlibatan orang tua dan tingkat dari keterlibatan orang tua, baik di dalam maupun di luar sekolah. Semuanya mencakup segala kegiatan yang dapat didukung dan didorong oleh sekolah dan memberi kewenangan bagi para orang tua dalam hal pembelajaran dan perkembangan siswa. Salah satu data dari bentuk keterlibatan orang tua adalah intensitas perhatian orang tua berhubungan yang positif terhadap prestasi belajar, karena hal ini khususnya orang tua ikut menentukan berhasilnya siswa dalam belajar. Untuk mencapai prestasi belajar yang baik dan optimal dibutuhkan peran serta orang tua dalam membina dan membimbing siswa dalam belajar (Handayani,

2015). Terciptanya hubungan yang positif dan signifikan antara orang tua, prestasi belajar siswa, sangat dipengaruhi adanya hubungan yang harmonis yang terjalin antara orang tua dan siswa (Mayis, 2004).

Beberapa penelitian yang mengungkapkan variabel prestasi belajar sebelumnya telah dilakukan. Pertama penelitian yang dilakukan Indra (2016) mengenai hubungan antara kepercayaan diri dengan prestasi belajar dan perencanaan karir siswa. Terdapat hasil positif antara kepercayaan diri dan prestasi belajar dengan perencanaan karir siswa dengan nilai koefisien antara variabel korelasi linier berganda. Hasil analisis penelitian ini menunjukkan nilai koefisien determinasi (R^2) = 0,528 yang mempunyai arti bahwa tingginya keinginan siswa untuk merencanakan karir disebabkan oleh kepercayaan diri dan prestasi belajar siswa sebesar 52,8% dan sisanya sebesar 47,2% disebabkan oleh variabel lain seperti jasmani, psikologis dan lingkungan. Kedua penelitian yang dilakukan Sulasmi (2020), mengenai prestasi belajar dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh aspek manajemen siswa seperti rajin belajar 78,4 %, tekun 87,1% rajin mengerjakan tugas 84,1% , memiliki jadwal belajar 85,3% dan disiplin dalam belajar 88%. Dari beberapa faktor telah diteliti faktor yang paling utama yang mempengaruhi prestasi belajar yang memiliki nilai tertinggi yaitu disiplin siswa sebesar 88%. Ketiga penelitian yang dilakukan oleh Sunadi (2019) mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh secara parsial antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar menunjukkan pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa dengan presentase 82%. Dan tidak ada pengaruh secara parsial antara

pemanfaatan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran tersebut. Hasil ini disebabkan karena faktor-faktor lain lebih dominan dibandingkan fasilitas belajar. Faktor-faktor lain seperti gaya belajar, perhatian orang tua, kebiasaan belajar, minat baca dan lain sebagainya. Keempat penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan (2020) berdasarkan hasil penelitian yaitu terdapat pengaruh secara bersama-sama perhatian orang tua, motivasi belajar dan lingkungan sosial siswa terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP di Kota Mataram. Besar sumbangan ketiga variabel bebas terhadap presentasi belajar matematika sebesar 10,6%. Dalam penelitian ini juga terdapat pengaruh secara parsial antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika siswa dengan sumbangan sebesar 3,17% dan pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa sebesar 2,89%.

Berdasarkan paparan yang telah disebutkan masalah pentingnya keterlibatan orang tua, peneliti terdorong mengkaji masalah tersebut dengan melakukan penelitian lebih lanjut guna mengetahui pengaruh antara keterlibatan orang tua dalam belajar terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Dadapan 01 pada siswa kelas 2. Diharapkan penelitian ini mampu memberikan gambaran pentingnya keterlibatan orang tua dalam belajar dan prestasi belajar siswa.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian yakni:

1. Bagaimana tingkat keterlibatan orang tua dalam belajar siswa kelas 2 SD Negeri Dadapan 01 ?

2. Bagaimana tingkat prestasi belajar siswa kelas 2 SD Negeri Dadapan 01 ?
3. Apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan antara keterlibatan orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas 2 SD Negeri Dadapan 01 ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan tingkat keterlibatan orang tua dalam belajar siswa kelas 2 SD Negeri Dadapan 01.
2. Mendeskripsikan tingkat prestasi belajar siswa kelas 2 SD Negeri Dadapan 01
3. Mendeskripsikan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara keterlibatan orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas 2 SD Negeri Dadapan 01

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan kerangka teoritis yang digunakan untuk menentukan arah pemecahan masalahnya dengan menggunakan dugaan sementara (Kasiram, 2010: 251-252). Hipotesis merupakan jawaban sementara yang kebenarannya masih harus diuji, atau rangkuman kesimpulan teoritis yang diperoleh dari tinjauan pustaka (Martono, 2012: 63). Adapun yang menjadi hipotesis akan dibuktikan dalam penelitian ini adalah ada pengaruh positif dan signifikan antara keterlibatan orang tua dalam belajar dengan prestasi siswa di kelas 2 Sekolah Dasar Negeri Dadapan 01.

E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Adapun kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis, diantaranya sebagai berikut :

1. Secara Teoretis

Diharapkan dapat memberikan kontribusi pengetahuan tentang masalah yang akan diteliti. Khususnya tentang pengaruh keterlibatan orang tua dalam belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas 2 Sekolah Dasar Negeri Dadapan 01.

2. Secara Praktis

a. Bagi peneliti

Dengan melakukan penelitian ini, diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, serta dapat memahami tentang pengaruh keterlibatan orang tua dalam belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas 2 Sekolah Dasar Negeri Dadapan 01.

b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan berfungsi sebagai informasi serta pengetahuan tentang pengaruh keterlibatan orang tua dalam belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas 2 Sekolah Dasar Negeri Dadapan 01.

c. Bagi lembaga Universitas Islam Malang

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan masukan dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Malang.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang digunakan sebagai pijakan pengukuran secara empiris terhadap variabel penelitian dengan rumusan yang didasarkan pada *indicator variable* (STAIN Jember, 2014:38).

1. Keterlibatan Orang Tua

Keterlibatan orang tua berarti partisipasi aktif dan mengandung pengertian (*frequent*) yaitu pengasuhan yang dilakukan secara berkesinambungan dari waktu ke waktu sampai tahap perkembangan berikutnya (Ritonga, 2013). Tidak hanya keterlibatan berupa pengasuhan terdapat aspek-aspek keterlibatan orang tua diantaranya: 1. Mengasuh dan membimbing siswa, 2. Mengawasi pendidikan siswa, 3. Mengemudi pergaulan siswa (Nasution, 2014:69).

2. Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan hasil suatu proses aktivitas belajar yang membawa perubahan tingkah laku pada diri siswa tersebut (seseorang). Perubahan tersebut meliputi aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap, kemudian aspek-aspek tersebut dievaluasi dan diaktualisasikan dalam angka atau skor yang dapat dilihat dalam buku raport (Syah, 2014:164). Prestasi belajar dipengaruhi dua faktor yakni: 1. Faktor internal yang meliputi a. Faktor jasmani, b. Faktor psikologi, c. Faktor kematangan fisik maupun psikis. 2. Faktor eksternal diantaranya a. Lingkungan keluarga, b. Lingkungan sekolah, c. Lingkungan masyarakat, d. Lingkungan kelompok (Slameto, 2010:54-72).

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai dengan hasil analisis penelitian yang telah dilakukan maka ditemukan beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Keterlibatan orang tua dalam belajar siswa kelas 2 SD Negeri Dadapan 01 menunjukkan keterlibatan orang tua yang tinggi dengan mean sebesar 57,00 dengan kriteria skor yang diperoleh dari jawaban hasil responden. Hal ini menunjukkan bahwa orang tua siswa sudah peduli pada pendidikan anak-anaknya dan memberikan dukungan yang positif dalam belajar.
2. Prestasi belajar siswa kelas 2 SD Negeri Dadapan 01 termasuk kategori sedang dimana ditunjukkan oleh nilai rata-rata raport sebesar 80.
3. Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis korelasi poin biserial menggunakan *SPSS 20 for windows* terdapat korelasi positif dan signifikan antara keterlibatan orang tua dalam belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas 2 SD Negeri Dadapan 01 sebesar 51% atau dalam kategori sedang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dalam pembahasan, pada bagian ini saran yang dapat dikemukakan adalah:

1. Bagi Siswa

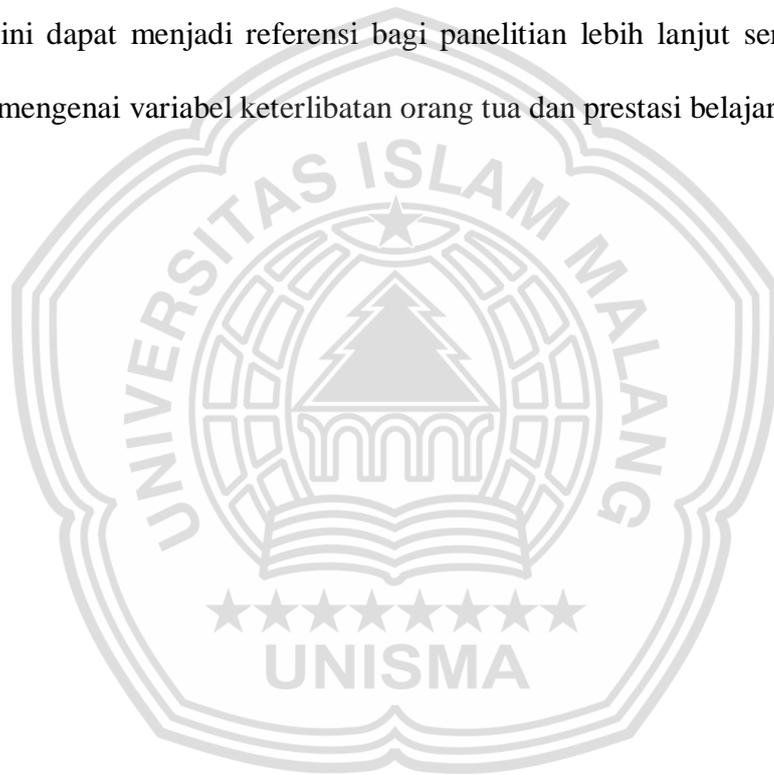
Sebaiknya siswa selalu bersemangat dalam belajar baik itu saat ditemani orang tua maupun belajar secara mandiri.

2. Bagi Orang Tua

Orang tua lebih memberikan perhatian dan melonggarkan waktu untuk anak-anaknya, memberikan motivasi yang bisa menjadikan anak lebih bersemangat dalam belajar.

3. Bagi Peneliti Lebih Lanjut

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian lebih lanjut serta perlu dikaji lagi mengenai variabel keterlibatan orang tua dan prestasi belajar siswa.



DAFTAR RUJUKAN

- Abidin, Yunus. Dkk. 2017. *Pembelajaran Literasi*. Jakarta. Bumi Aksara
- Ali, Mohammad dan Mohammad Asrori. 2014. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2013). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Djamarah & Zain. 2013. *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Diadha, R. 2015. *Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak*. Vol 2, No 1. <http://ejournal.sps.upi.edu/>
- Ghozali, Imam. 2011. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haryanto, H. *Peran Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Pandangan Islam*. Vol. 10, No. 2 (2019) <https://journal.uir.ac.id/>
- Mariska, N. (2014). *Pengaruh Keterlibatan Orang Tua dan Motivasi Berprestasi terhadap Belajar Siswa Kelas X IPA di SMA Negeri 2 Kota Bengkulu*, Skripsi, Universitas Bengkulu
- Nasution, S. 2000. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Panggayuh, V. *Pengaruh Kemampuan Metakognitif Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Pada Mata Kuliah Pemrograman Dasar*. Vol 2, No 1 (2017) DOI: <http://dx.doi.org/10.29100/jipi.v2i.228>
- Partini, P. *Penerapan Metode Drill Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar*. Vol. 5, No. 1 (2018). <https://jurnal.uns.ac.id/>
- Riduwan. 2013. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Rifa'i, Achmad dan Catharina Tri Anni. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.
- Schunk, D.H., Pintrich, P.R., Meece, J.L. 2010. *Motivation in Education : Theory, Research and Application*. (3rd ed.) New Jersey : Pearson Education Inc.
- Shochib, Moh. 2010. *Pola Asuh Orang Tua dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*. Jakarta: Rineka Cipta
- Siregar, Syofian. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS, Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana

- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Slameto. 2015. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Cetakan Keenam. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Suardana, N. *Critical Thinking Skill in Chemistry Learning Using Local Culture-Based 7E Learning Cycle Model*. Vol. 11, No. 2 (2018). www.e-iji.net
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sulistiani, Ika Ratih. 2016. *Pembelajaran Matematika Materi Perkalian Dengan Menggunakan Media Benda Konkret (Manik-Manik dan Sedotan) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 2 SD Dinoyo 1 Malang*. Vicratina: *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 2-3, <http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/166>
- Suprijono. 2009. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Syah, Muhibbin. 2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Tolada, Titis. 2012. *Hubungan Keterlibatan Orang Tua dengan Prestasi Belajar Anak Usia Sekolah di SDIT Permata Hati, Banjarnegara*. Skripsi. Laporan penelitian tidak dipublikasikan. Daring. Tersedia pada <http://library.ui.ac>
- Undang-undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003
- Uno, H. 2011. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara Bandung PT Remaja Rosdaka Karya
- Wahyu, D. (2012). *Penerapan Modul Berbasis Komputer Interaktif Untuk Meningkatkan Kualitas Proses dan Hasil Pembelajaran Pada mata kuliah pnematik dan hidraulik*. *Jurnal pendidikan dan kejuruan* (nomor 2 volume 21, oktober 2012). Hlm. 107.
- Yamin, M. 2013. *Strategi dan Metode dalam Model Pembelajaran*. Jakarta: Referensi (GP Press Group).
- Yetti, Rivda. 2009. *Pengaruh Keterlibatan Orang Tua terhadap Minat Membaca Anak Ditinjau dari Pendekatan Stres Lingkungan*. *Jurnal Ilmiah* Vol. 9(1). Universitas Negeri Padang. Tersedia pada <http://ejournal.fip.unp.ac.id/index.php/pedagogi/article/viewFile/118/pdf>